

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁵⁵ Dari pengertian tersebut, tentu sesuai dengan judul penelitian yang telah ada ini, peneliti akan berada pada latar yang alamiah sehingga metode yang akan digunakan adalah dengan melakukan observasi, catatan lapangan, dan wawancara dengan keluarga Jama'ah Tabligh di kecamatan Priuk.

Penulis menggunakan sifat penelitian yang *deskriptif-analitis*, yaitu berupa metode yang bertujuan memberikan deskripsi atau gambaran suatu obyek penelitian yang secara lebih mendalam dicermati melalui sampel atau data data yang telah dihimpun untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Di sini peneliti akan memberikan gambaran khusus bagaimana pemenuhan nafkah dalam keluarga Jama'ah Tabligh di masjid Al-Muttaqien, dan peneliti berusaha menganalisis pelaksanaan pemenuhan nafkah yang dilakukan dalam keluarga Jama'ah Tabligh ketika *khurujfisabilillah*.

⁵⁵Lexy J Moleong. "Metode Penelitian" (Bandung: PT. RemajaRosda Karya.1999), hlm.6.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dari penelitian ini berpusat di masjid Al-Muttaqien yang beralamat di Jl. Rumah Sakit Ancol No.4, RT.10/RW.3, Sunter Agung, Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan objek penelitian karena Masjid Al-Muttaqien ini merupakan salah satu masjid pusat dakwah tabligh di Indonesia, dan menjadi salah satu markaz Jama'ah Tabligh yang ada di Indonesia, dan banyaknya keluarga Jama'ah Tabligh yang bermukim disekitaran masjid tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting untuk menunjang hasil yang optimal. Peneliti merupakan instrumen yang mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Karena itu peneliti juga harus ikut serta dalam kehidupan objek yang diteliti pada tingkat pemahaman akan tujuan yang dicari. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Jama'ah Tabligh

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi yang berhubungan dengan pokok masalah⁵⁶. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pihak yang bergabung dalam anggota Jama'ah Tabligh, yang meliputi pemuka agama Jama'ah Tab'ligh, para suami yang melaksanakan melaksanakan *khuruj*, dan istri yang ditinggal saat *khuruj*, serta jajaran kepanitian *khuruj*.
- b. Sumber data sekunder adalah penunjang dari sumber data primer yang berguna untuk melengkapi keabsahan data. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal dan karya ilmiah lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interview atau wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana ketiga cara ini digunakan untuk memperoleh data yang kompatibel yaitu keserasian keaslian data dibuktikan dengan pendekatan secara langsung kepada para pihak yang memiliki hubungan dengan Jama'ah Tabligh

- a. Interview/wawancara

⁵⁶ Soerjono Sukanto, "Pengantar Penelitian Hukum", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006), h. 62

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan terdiri dari dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga dan suaranya. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur⁵⁷. Adapun objek informasi kunci dalam penelitian adalah ketua Jama'ah Tabligh, serta beberapa ustadz dan para suami yang melakukan khuruj, dan juga para istri yang ditinggal khuruj oleh suaminya. Guna mengumpulkan data dari beberapa sudut pandang tentang pemenuhan nafkah disaat khuruj

b. Observasi

Pendekatan ini merupakan metode yang tidak berpusat pada orang yang di interview melainkan mencakup objek-objek yang berada dalam lingkungan yang ditunjukkan peneliti. Dalam hal ini penulis mengamati bahkan ikut terlibat langsung dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh para Jama'ah Tabligh seperti kegiatan *khuruj fisabilillah*, kegiatan *tafaaqud* dan bersilaturahmi berkunjung kerumah para anggota Jama'ah Tabligh.

c. Dokumentasi

Yang menjadi bukti kajian objek peneliti baik secara tertulis atau fenomena yang terjadi dilingkungan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menemukan dokumen yang menjadi data dari

⁵⁷ Sumardi Suryabrata, "Metode Penelitian", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 10

penelitian diantaranya adalah kegiatan *tafakud* yang dilakukan sesaat sebelum melaksanakan khuruj, kemudian amalan *ijtima'I* (Berjamaah) yaitu shalat tahajud yang dilakukan dari jam 3 dan berdzikir sampai datang waktu shubuh, musyawarah, Ta'lim dan lain-lain, dan amalan *infirodi* (individu) diantaranya Dakwah infirod 25 kali, baca Al-Qur'an minimal satu juz, Dzikir pagi-petang dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian⁵⁸

Dimana dengan pendekatan analisis ini peneliti bertujuan untuk mengolah dan menyajikan data, dengan menggambarkan beberapa fenomena dari kajian objek yang diteliti guna mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dari beberapa literatur data-data lain yang telah dikumpulkan.

Oleh sebab itu, dengan metode analisis ini peneliti dalam penyusunannya difokuskan untuk mengetahui kenyataan yang terjadi dilapangan terkait pemenuhan nafkah untuk isteri dan anak dalam keluarga Jama'ah Tabligh yang ditinggal saat melakukan kegiatan *khurujfisabilillah*.

⁵⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif", (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal. 126

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data peneliti melakukan teknik perpanjang pengamatan, triangulasi, bahan referensi dan member check

a. Perpanjang pengamatan

Artinya peneliti melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan kembali kelapangan. Berbeda dengan penelitian di waktu awal, perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab. Dengan hubungan yang akrab maka narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁵⁹. Triangulasi sumber dan triangulasi metode adalah dua jenis triangulasi prosedur yang berbeda. Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data, yaitu teknik pengujian data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama pada beberapa topik, digunakan dalam penelitian ini. Dalam triangulasi ini, peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada masyarakat. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda. Data kemudian dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.

c. Member check

⁵⁹ Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. “Metode Penelitian Kualitatif” (Makassar: Tahta Media Group, 2022), hal. 14

Member check adalah Prosedur verifikasi data melibatkan membandingkan data yang peneliti kumpulkan dengan informan. Tujuan pemeriksaan data adalah untuk menentukan seberapa jelas data yang diperoleh sesuai dengan definisi sumber. Apabila data yang peneliti yang di peroleh sesuai dengan apa yang dimaksud narasumber berarti data tersebut valid.

H. Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah suatu karya ilmiah yang sistematis, teratur, terarah dan bertujuan. Supaya menghasilkan data yang sesuai dengan sistematika pengumpulan data maka dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan lain-lain.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan peneliti ketika meneliti ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan

penelitian. Pengumpulan data dilakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan pengecekan kembali data setelah diteliti melalui pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna mengumpulkan akan kebenaran data yang diteliti. Dan mengetahui data yang dibutuhkan sebelum menjadikannya kajian ilmiah yang absah.

